

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA  
PT. PGAS SOLUTION MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Memperoleh Gelar S. Ak*



**Disusun Oleh:**

**NAMA : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS**  
**NPM : 2005170227**  
**JURUSAN : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 15 Agustus 2024, Pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS  
 N P M : 2005170227  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PGAS SOLUTION MEDAN  
 Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D)

Penguji II

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Eng)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

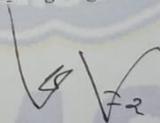
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS  
NPM : 2005170227  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PGAS SOLUTION

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan tugas akhir.

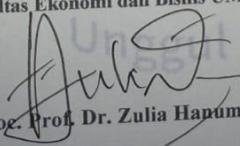
Medan, Juni 2024

Pembimbing Tugas Akhir

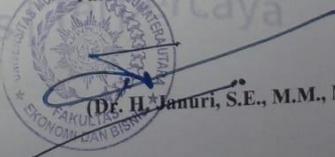
  
(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hapum S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Lengkap : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS  
N.P.M : 2005170227  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Nama Dosen Pembimbing : IRFAN, S.E., M.M., Ph.D  
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PGAS SOLUTION

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I			
Bab II			
Bab III	Uji validasi Realitas		*
Bab IV	Pemipi dan analisis dan pembelian		*
Bab V	Keuntungan P. Sari		*
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC. Meja Hijau		*

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum S.E., M.Si.)

Medan, Juni 2024  
Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS

NPM : 2005170227

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap  
Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT.PGAS Solution

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari Tugas Akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2024  
Saya yang menyatakan



RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset tetap Pada PT PGAS Solution Medan**

**Rizki Agus Khairani Sitorus**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [rizky20170219@gmail.com](mailto:rizky20170219@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif karena mengambil sampel dari satu populasi dan mengambil ukuran sampel sebanyak 50 responden dengan menggunakan sampling jenuh, yang merupakan pekerja PT PGAS Solution Medan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis outer model, analisis inner model, dan uji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SmartPLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT PGAS Solution Medan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, pengambilan Keputusan aset tetap**

## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Management Accounting Information Systems on Fixed Asset Decision Making at PT PGAS Solution Medan***

**Rizki Agus Khairani Sitorus**

*Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [rizky20170219@gmail.com](mailto:rizky20170219@gmail.com)*

*The aim of this research is to determine and analyze the influence of management accounting information systems on fixed asset decision making. The approach used in this research is an associative approach because it takes samples from one population and takes a sample size of 50 respondents using saturated sampling, who are PT PGAS Solution Medan workers. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires. The data analysis technique in this research uses outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing. Data processing in this research uses the SmartPLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that the management accounting information system has a significant influence on fixed asset decision making at PT PGAS Solution Medan.*

***Keywords: Management Accounting Information System, fixed asset decision making***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia-nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. PGAS Solution Medan ”**.

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terimakasih untuk Ayahanda Alm Muhammad Samsir Sitorus laki laki hebat yang bercita- cita menyekolahkan putrinya sampai sarjana dan Ibu Nabsiah yang telah memberikan dukungan dan yang selalu melimpahkan kasih sayang serta doa yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan tugas akhir ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak, CA, CPA Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Irfan, S.E., M.M., Ph.D Selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing penulis selama menyusun tugas akhir ini. Terima kasih atas bimbingan motivasi saran serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Dedi Saputra Sirait dan beserta seluruh karyawan di PT. PGAS SOLUTION MEDAN yang telah memberikan tempat dan arahan untuk melaksanakan penelitian
10. Saudara kandung penulis terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini baik itu doa dukungan dan materi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

11. Sahabat terbaikku Amalia Afny Gintings yang telah kebersamai penulis dari awal maba hingga detik ini serta membantu, membimbing, menemani dan menyemangati penulis hingga proses tugas akhir ini selesai.
12. Pemilik npm 200430064 terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dan telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis.
13. Dan terakhir untuk anak perempuan berusia 22 tahun ini terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini terima kasih telah berusaha bangkit dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir sesulit apapun dan mungkin ini pencapaian yang harus dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan tugas akhir ini kedepannya.

Medan, Juni 2024

Penulis

**RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS**

**2005170227**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1.1 Pengambilan Keputusan Aset Tetap</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Aset Tetap</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan</b> ....	<b>11</b>
<b>2.1.1.3 Tujuan Pengambilan Keputusan</b> .....	<b>13</b>
<b>2.1.1.4 Indikator Pengambilan Keputusan</b> .....	<b>14</b>
<b>2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</b> .....	<b>15</b>
<b>2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</b> .....	<b>15</b>
<b>2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</b> .....	<b>16</b>
<b>2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</b> .....	<b>17</b>
<b>2.2 Kerangka Berfikir Konseptual</b> .....	<b>18</b>
<b>2.3 Hipotesis</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
<b>3.1 Pendekatan penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>21</b>

<b>3.3 Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3.1 Populasi .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3.2 Sampel .....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Defenisi Operasional Variabel.....</b>	<b>23</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>24</b>
<b>3.6 Skala Pengukuran Variabel.....</b>	<b>24</b>
<b>3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....</b>	<b>25</b>
<b>3.7.1 Uji Validitas.....</b>	<b>25</b>
<b>3.7.2 Uji Reliabilitas .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>35</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Deskripsi Data .....</b>	<b>35</b>
<b>4.2 Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>4.2.1 Analisis Model Pengukuran.....</b>	<b>43</b>
<b>4.2.2 Pengujian Hipotesis (<i>Direct Effect</i>) .....</b>	<b>48</b>
<b>4.2.3 Pembahasan .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>53</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>54</b>
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biaya Operasional Dan Produktivitas tahun 2023 .....	4
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian .....	24
Tabel 3. 3 Skor Pendapat Responden.....	25
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X).....	26
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Aset Tetap (Y). 26	
Tabel 3. 6 Crobach's Alpha.....	27
Tabel 4 1 Penilaian Skala Likert .....	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4 5 Skor Angket Untuk Pengambilan Keputusan Aset tetap.....	38
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen 41	
Tabel 4.7 Hasil Outer Loading.....	43
Tabel 4.8 Discriminant Validity (Cross Loading) .....	44
Tabel 4.9 Discriminant Validity (Fornell Lacker Criterion).....	45
Tabel 4.10 Composite Reability .....	46
Tabel 4.11 R-Square .....	47
Tabel 4 12 F-Square .....	47
Tabel 4 13 Direct Effect .....	48
Tabel 4. 14 Latent Variable Correlation .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 3. 1 Model struktural PLS Penelitian .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi Perusahaan memerlukan perencanaan dalam berbagai bentuk organisasi, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil keputusan dan tindakan. Keputusan adalah pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai masalah, sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan dari pada yang di kehendaki, direncanakan atau dituju dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahannya (Sabilarrasyad, 2021).

Perusahaan menghadapi perubahan bisnis yang kompleks baik dalam lingkungan eksternal dan internal, sehingga organisasi harus mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat untuk menghadapi tantangan agar mencapai tujuan Perusahaan. Pengambilan keputusan yang baik sangat beresiko karena keputusan menentukan bagaimana organisasi tersebut menyelesaikan masalah, menggunakan sumber daya yang ada dan mencapai tujuan organisasi (harwiki, 2016).

Salah satu fungsi penting dalam proses manajemen adalah pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, manajer dihadapan pada pemilihan berbagai macam alternatif keputusan. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih manajer menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik.

Aset tetap merupakan bagian integral dari struktur keuangan suatu perusahaan dan mencakup berbagai jenis properti yang dimiliki perusahaan untuk

digunakan dalam kegiatan operasional atau untuk mendukung tujuan bisnis jangka panjang. Dengan penggunaan aset yang efektif dan efisien akan membantu Perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang baik untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan dan menciptakan nilai Perusahaan yang menunjukkan prospek Perusahaan di masa yang akan datang. Aset dapat berupa tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan dan Aset berwujud lainnya yang memiliki nilai ekonomis dan umumnya digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa. Menurut Rudianto (2009,276) Aset tetap merupakan barang berwujud milik Perusahaan yang sifatnya relative permanen dan digunakan dalam kegiatan normal Perusahaan bukan untuk diperjual belikan.

Fenomena yang terjadi dalam perusahaan yaitu kurangnya pengalaman seorang manajer dalam hal mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjadi solusi yang efektif. Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, keputusan mengenai pengelolaan aset tetap menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan efisiensi operasional perusahaan. Memainkan peran vital dalam mendukung operasional sehari-hari perusahaan. Oleh karena itu, perbaikan dan penggantian aset tetap harus dikelola dengan cermat untuk memastikan bahwa aset tersebut memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, aset tetap mengalami penyusutan dan penurunan nilai akibat penggunaan, usia, dan faktor lainnya. Keputusan ini mempengaruhi tidak hanya efisiensi operasional, tetapi juga kinerja lainnya. Pada titik tertentu,

perusahaan dihadapkan pada keputusan penting apakah akan memperbaiki dan mempertahankan aset tersebut.

Keputusan mengenai perbaikan atau penggantian aset tetap dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik aset, biaya perawatan, dan kontribusi aset terhadap produktivitas perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup perkembangan teknologi, regulasi pemerintah, serta kondisi pasar dan ekonomi.

Dalam praktiknya, proses pengambilan keputusan mengenai perbaikan atau penggantian aset tetap melibatkan beberapa tahap. Pertama, perusahaan harus melakukan inventarisasi dan penilaian aset tetap secara berkala. Penilaian ini mencakup kondisi fisik aset, umur ekonomis, nilai pasar, dan kontribusi aset terhadap produktivitas. Kedua, perusahaan harus melakukan analisis biaya-manfaat untuk setiap aset. Analisis ini melibatkan perbandingan antara biaya perawatan atau penggantian dengan manfaat yang diperoleh dari aset tersebut. Ketiga, perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, regulasi pemerintah, dan kondisi pasar. Akhirnya, perusahaan harus membuat keputusan berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan strategi jangka panjang dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PT. PGAS SOLUTION Medan yang merupakan salah satu anak Perusahaan dari PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, menggunakan mesin tua yang telah digunakan selama 25 tahun sedangkan umur pakai mesin hanya 20 tahun sehingga mesin yang digunakan mempengaruhi kualitas produk akhir. Setelah melakukan penilaian dan analisis biaya-manfaat, perusahaan menemukan bahwa mengganti mesin tua dengan mesin

baru yang lebih efisien dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, mesin baru mungkin juga lebih ramah lingkungan dan memenuhi regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan untuk mengganti mesin tua dengan yang baru dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Mesin yang digunakan oleh PT PGAS SOLUTION adalah Metering Regulating Station (MR-S) dimana mesin tersebut digunakan untuk mengatur tekanan Gas, contoh gas yang berasal dari produsen bertekanan 60 Bar sementara gas yang diperlukan oleh pelanggan baik itu Industri, Rumah Tangga dan lain-lain itu antara 30 Bar sampai dengan 40 Bar. Di dalam mesin MR-S terdapat beberapa komponen yaitu Meter Turbin, Insulation Joint (inlet-outlet), Isolation valve (inlet-outlet), Gas Filter, Safety Shut of Valve, Regulator Aktif, Relief Valve, Check Valve, Manometer, Termometer, dan Volume Korektor. Dimana semua komponen tersebut mempengaruhi kinerja mesin, maka dari itu jika salah satu komponen tersebut rusak harus segera diperbaiki. Agar performa mesin terjaga maka dibuat jadwal maintenance.

*Tabel 1.1 Biaya Operasional Dan Produktivitas tahun 2023*

No	Bulan	Biaya Operasional	Produktivitas
1	Januari	Rp. 22.464.000	35
2	April	Rp. 23.490.000	30
3	Juli	Rp.24.435.000	30
4	Oktober	Rp.25.772.000	29
5	Desember	Rp.26.910.000	31

Namun, keputusan untuk memperbaiki atau mengganti aset tetap tidak selalu mudah dan lurus. Terkadang, ada faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan, seperti dampak sosial dan lingkungan dari penggantian aset, serta kemungkinan adanya penolakan dari karyawan yang terbiasa menggunakan aset tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam

proses pengambilan keputusan ini untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, keputusan mengenai perbaikan atau penggantian aset tetap adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan aset perusahaan. Keputusan ini harus didasarkan pada analisis yang mendalam dan data yang akurat, serta mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa aset tetap yang dimilikinya memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan menjaga daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan diantaranya sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem Informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang informatif dan strategis. Ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah pengumpul dan penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, proses data menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data, dan kontrol data perusahaan.

Jika sistem informasi akuntansi manajemen tidak dijalankan dengan baik oleh manajer di dalam Perusahaan maka akan memperlambat dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan alat manajerial yang membantu manajemen untuk melakukan proses manajemen (Astuty, 2015). Hal ini

dapat mengakibatkan ketidakakuratan data, informasi yang tidak lengkap, dan keterlambatan dalam pelaporan.

Akibatnya, manajer akan kesulitan dalam merencanakan strategi bisnis, mengidentifikasi peluang atau ancaman, serta mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Selain itu, ketidakefektifan sistem informasi akuntansi manajemen dapat menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain itu, manajer harus memastikan bahwa terdapat sistem pengendalian internal yang kuat. Pengendalian internal ini mencakup prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keandalan laporan keuangan, dan mematuhi peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Secara keseluruhan, SIAM yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Dengan memastikan bahwa SIAM diimplementasikan dan dikelola dengan baik, manajer dapat mendukung operasi dan strategi perusahaan secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan stakeholder terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi akan dapat berjalan sebagaimana dengan mestinya dan berjalan tanpa adanya kesalahan jika terdapat pegawai dengan kinerja yang berkualitas sebagai penggerak berjalannya sebuah sistem informasi akuntansi (Mahfuz & Hanum, 2023). Sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih berkualitas dan peningkatan komitmen organisasi diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan berdampak positif terhadap kinerja manajer (Asystasia & Aisyah Siregar, 2024).

Permasalahan sistem informasi akuntansi manajemen adalah keterlambatan Pelaporan. Keterlambatan pelaporan dalam sistem informasi akuntansi manajemen merupakan permasalahan serius yang dapat mengakibatkan berbagai masalah bagi perusahaan. Salah satu dampak utamanya adalah terganggunya pengambilan keputusan yang tepat waktu oleh manajer. Ketika informasi tidak tersedia dengan cepat dan akurat, manajer akan kesulitan untuk melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap kinerja perusahaan atau mengidentifikasi masalah yang memerlukan perhatian segera.

Mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan mengimplementasikan software akuntansi yang mampu mengotomatisasi proses pelaporan akan mengurangi ketergantungan pada input manual dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Sistem ini juga dapat menyediakan laporan secara real-time, sehingga memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas lebih dalam tentang pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh setiap instansi atau perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang selanjutnya membuat penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT PGAS SOLUTION MEDAN”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut mengungkap masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. PT PGAS Solution Medan menggunakan mesin yang melebihi umur pakai hal ini menyebabkan biaya operasional yang tinggi dan produktivitas yang rendah.

2. Sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen hal ini menyebabkan keterlambatan pelaporan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “ Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan asset tetap pada PT PGAS SOLUTION MEDAN? “

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah “ untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan asset tetap pada PT PGAS SOLUTION MEDAN “

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara teoritis maupun praktis mengenai system informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan asset tetap.

## **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terhadap terhadap asset tetap Perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengambil keputusan.

## **3. Bagi Pembaca**

Sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang ada.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 LANDASAN TEORI**

##### **2.1.1 Pengambilan Keputusan Aset Tetap**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Aset Tetap**

Secara umum pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternative yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Kusnadi (2005) menjelaskan yang dimaksud dengan pengambilan keputusan adalah penetapan atau pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia, dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal yang ada.

Keputusan (decision) secara harfiah berarti pilihan (choice). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo (2000), bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Definisi di atas mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu: (1)ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan;(2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Aset tetap atau yang juga disebut aktiva tetap adalah harta kekayaan atau sumber daya entitas bisnis (perusahaan) yang diperoleh serta dikuasai dari hasil kegiatan ekonomi (transaksi) pada masa yang lalu. Aset tetap digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional usaha entitas bisnis guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam menghasilkan barang dan jasa, peranan asset tetap sangat signifikan. Menurut Zaki Baridwan (2009.h,271) menjelaskan “Aktiva tetap berwujud yang sifatnya relatif permanen (menunjukkan sifat bahwa aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative cukup lama) yang digunakan dalam kegiatan perusahaan”.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007.h,16) “Aktiva tetap adalah aktiva tetap berwujud yang digunakan dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”. Sedangkan PSAK (2008) menuturkan bahwa aktiva tetap ialah Aset yang berwujud yang didapat/diperoleh dengan kondisi siap pakai ataupun dibangun terlebih dahulu dan dipakai dalam aktivitas operasi entitas bisnis, tidak ditujukan dijual kembali dlam rangka aktivitas normal perusahaan serta memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku (lebih dari satu periode).

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan**

#### **Keputusan**

Faktor yang mempengaruhi pengambilan yang berasal dari luar/eksternal

#### **1. Kedudukan**

Jabatan atau kedudukan seseorang dapat dilihat berdasarkan pangkaatnya

apakah sebagai pimpinan atau bawahan, sehingga dapat ditentukan pantas atau tidaknya mengambil suatu keputusan. Karena jika pimpinan yang mengambil tentu ia telah berpengalaman dalam mengambil suatu keputusan jika sebaliknya seperti bawahan tentu mereka belum berpengalaman dan belum lihai dalam mengambil suatu keputusan sehingga jabatan atau kedudukan ini sangat berperan penting dalam mengambil suatu keputusan.

## 2. Masalah

Adalah hal yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari hal-hal yang diharapkan atau direncanakan.

## 3. Situasi

Adalah keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain dan secara bersama-sama memencarkan pengaruh terhadap kita dan apa yang akan hendak kita perbuat.

## 4. Pengaruh dari kelompok lain

Kelompok lain juga dapat berpengaruh terhadap suatu Keputusan dikarenakan kelompok lain atau organisasi mempunyai keputusan yang dapat dipertimbangkan oleh pemimpin organisasi lain dalam menyikapi masalah dan pengaruh kelompok lain ini juga dapat menjatuhkan organisasi serta mementingkan kelompok tersebut. Gaya manajer dalam mengambil suatu keputusan juga sangat berpengaruh dalam mengambil suatu keputusan karena gaya manajer ini akan banyak di latar belakang oleh latar belakang pengetahuan, perilaku, pengalaman dan sejenisnya. Para pemimpin biasanya memiliki gaya dalam mengambil suatu keputusannya yaitu dengan cara menghindari masalah, mengabaikan informasi yang menunjuk sebuah masalah, yang kedua penyelesaian masalah dan yang ketiga

pencari masalah. Jadi dapat dikatakan gaya dari pemimpin juga sangat mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan karena dapat dilihat sendiri bahawasannya gaya yang ia miliki masing masing beragam dalam mengambil suatu keputusan.

Faktor yang mempengaruhi pengambilan yang berasal dari dalam/internal

#### 1. Kepribadian

Tingkah laku atau karakter seseorang dalam pengambilan suatu keputusan juga sangat mempengaruhi dimana sifat manusia ini beragam ada yang tergesa gesa dan dan juga yang berhati hati dalam menetapkan suatu pilihan sehingga kepribadian ini juga sangat berpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan. Dan juga dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kebijaksanaan dan ketegassan seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

#### 2. Faktor pengalaman

Semakin banyak nya seseorang tersebut mengambil keputusan maka ia akan berani dalam mengambil keputusan dan hal ini juga berkaitan dengan keahlian yang dimiliki oleh pemimpin atau skill yang ia miliki karena pengalaman yang pernah dialaminya.

### **2.1.1.3 Tujuan Pengambilan Keputusan**

Adapun tujuan dari pengambilan keputusan menurut (Rusdiana,2016:204) yaitu:

#### 1. Tujuan yang bersifat tunggal

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.

#### 2. Tujuan yang bersifat ganda

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

#### **2.1.1.4 Indikator Pengambilan Keputusan**

Menurut Hasan Ismail dalam George R.Terry dan Brinckloe (2013) disebutkan Indikator dari pengambilan keputusan yaitu :

1. Intuisi : Pengambilan keputusan yang didasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini mengandung beberapa keuntungan dan kelemahan.
2. Pengalaman : Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat diperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan. Orang yang memiliki banyak pengalaman tentu akan lebih matang dalam membuat keputusan akan tetapi, peristiwa yang lampau tidak sama dengan peristiwa yang terjadi kini.
3. Fakta : Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.
4. Wewenang : Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan Keputusan berdasarkan wewenang ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

5. Logika/Rasional : Pengambilan keputusan yang berdasarkan logika ialah suatu studi yang rasional terhadap semua unsur pada setiap sisi dalam proses pengambilan keputusan. Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan (Hansiadi, 2002). Hansen dan Mowen (2006:4) menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Chia (1995) juga menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi.

Bouwens dan Sbernethy (2000) dalam Evi (2004) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu kontrol organisasi serta merupakan sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi

konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang biasa dilakukan (Hong, 1996 dalam Evi, 2004). Menurut Edisah Putra Nainggolan (2015 : 6) Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan (Supriyono, 2001:72).

Dengan demikian sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

#### **2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Hansen dan Mowen yang dialihbahasakan oleh Dany Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (2009: 4) ada beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya, jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.

2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu broad scope, timelines, aggregation, integration. (Hayati & Yulistia, 2023) :

#### 1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broad scope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

#### 2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

#### 3. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai

koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

#### 4. Timelines

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi timeliness memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

## **2.2 Kerangka Berfikir Konseptual**

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aset tetap. Aset tetap merupakan salah satu komponen penting dalam struktur keuangan perusahaan, dan keputusan mengenai aset tetap dapat berdampak signifikan pada kinerja dan kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan.

Pertama, SIAM menyediakan data yang akurat dan relevan data ini mencakup informasi mengenai nilai aset, umur ekonomis, biaya penyusutan, serta biaya

perawatan dan perbaikan. Dengan adanya data yang lengkap dan terstruktur, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait pembelian,eliharaan, atau penggantian aset tetap.

Kedua, SIAM membantu dalam analisis biaya-manfaat dalam pengambilan keputusan aset tetap, manajemen perlu mempertimbangkan apakah investasi dalam aset baru akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya yang harus dikeluarkan. SIAM memungkinkan manajemen untuk melakukan perhitungan yang komprehensif dalam mendetail mengenai proyeksi keuntungan dan pengeluaran yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Ketiga, SIAM mendukung perencanaan dan pengendalian sistem ini memungkinkan manajemen untuk merencanakan kebutuhan aset tetap di masa depan berdasarkan proyeksi pertumbuhan dan strategi bisnis perusahaan. Selain itu, SIAM juga membantu dalam pengendalian aset dengan memberikan informasi tentang kondisi aset saat ini dan kebutuhan perawatan yang diperlukan sehingga aset dapat digunakan secara optimal dan umur ekonomisnya dapat diperpanjang.

Keempat, SIAM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan sistem yang terintegrasi semua keputusan yang diambil dapat ditelusuri kembali dan dievaluasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang berkaitan dengan aset tetap dilakukan berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan penerapan SIAM yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengambilan keputusan aset tetap. Dengan informasi yang akurat, analisis yang mendalam, serta dukungan dalam perencanaan dan pengendalian, manajemen dapat mengelola aset tetap dengan lebih baik yang pada

akhirnya dapat meningkatkan efisiensi oprasional dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Darmanto, Lambey, Tangkuman (2016 : 219) menyatakan bahwa hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi aset tetap adalah saling berkaitan dan bermanfaat karena informasi akuntansi manajemen merupakan faktor yang amat penting bagi aktifitas perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pegambilan keputusan.

Maka berikut tampilan kerangka konseptual penelitian:



*Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual*

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT PGAS SOLUTION. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta tehnik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung survey, adapun sifat penelitian adalah deskriptif explanatory.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT PGAS SOLUTION Glugur Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2023 - Juli 2024 penelitian ini diawali dengan pengamatan sebagai persiapan samapi ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang di rencanakan berikut:

## Tahapan Penelitian

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■	■	■																													
2	Pra Riset				■	■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																									■							
6	Pengumpulan Data																													■			
7	Penyusunan Hasil Penelitian																													■	■		
8	Bimbingan Hasil																													■	■		
9	Sidang Meja Hijau																																■

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di PT.PGAS SOLUTION (persero) di Jl. K.L. Yos Sudarso Lorong XII No. 18 Kecamatan Medan Barat yang berjumlah 50 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Berdasarkan asumsi tersebut, maka teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh/sensus, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Defenisi Operasional Variabel**

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Sistem sistem informasi akuntansi manajemen (X)
2. Pengambilan keputusan aset tetap (Y)

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, dimensi, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem informasi akuntansi manajemen (X)	Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kerja dan setiap komponen dalam sebuah organisasi (Priska Selvina, 2023)	1. Broad Scope 2. Aggregation 3. Intergration 4. Timeliness	Ordinal
Pengambilan Keputusan aset tetap (Y)	Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan oleh manajer dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan mengenai aset tetap yang digunakan dengan adanya batas pemakaian (Salmia, 2018).	1. intuisi 2. Pengalaman 3. Fakta 4. wewenang 5. logika/Rasional	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah daftar pertanyaan (questionnaire), yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2016:199), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam hal ini responden adalah seluruh karyawan .

### 3.6 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert, adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Skor Pendapat Responden

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Membantu (SM)	5
2	Membantu (M)	4
3	Cukup Membantu (CM)	3
4	Tidak Membantu (TM)	2
5	Sangat Tidak Membantu (STM)	1

### 3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H<sub>0</sub>: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk dan H<sub>a</sub>: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk. Setelah menentukan hipotesis H<sub>0</sub> dan H<sub>a</sub>, kemudian uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung (*table corrected item-total correlation*) dengan r tabel (table Product Moment dengan signifikan 0,05) untuk degree offreedom (df) = n-k (Ghozali, 2011).

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika r hitung > r table maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung < r table maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan  $r > 0,3$  maka butir instrumen tersebut dinyatakan

valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76).

*Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
X.1	0,849	0,000<0,05	Valid
X.2	0,834	0,000<0,05	Valid
X.3	0,804	0,000<0,05	Valid
X.4	0,816	0,001<0,05	Valid
X.5	0,866	0,000<0,05	Valid
X.6	0,847	0,000<0,05	Valid
X.7	0,835	0,001<0,05	Valid
X.8	0,827	0,000<0,05	Valid
X.9	0,836	0,000<0,05	Valid
X.10	0,793	0,000<0,05	Valid
X.11	0,830	0,000<0,05	Valid
X.12	0,806	0,000<0,05	Valid

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

*Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Aset Tetap (Y)*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Y.1	0,817	0,016<0,05	Valid
Y.2	0,858	0,002<0,05	Valid
Y.3	0,821	0,003<0,05	Valid
Y.4	0,807	0,000<0,05	Valid
Y.5	0,762	0,004<0,05	Valid
Y.6	0,788	0,002<0,05	Valid
Y.7	0,831	0,000<0,05	Valid
Y.8	0,758	0,029<0,05	Valid
Y.9	0,771	0,001<0,05	Valid
Y.10	0,826	0,000<0,05	Valid

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid, sehingga item-item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Bila dari uji reliabilitas menunjukkan tingkat kuisisioner yang rendah maka kemungkinan pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner tidak dapat ditangkap dengan baik oleh responden, sehingga bila diajukan dalam waktu yang berbeda, jawabannya pun akan berbeda. Dikatakan reliable bila hasil *cronbach's alpha* >0,60.

Pada penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada seluruh karyawan di Pgas solution medan. Menurut Husein (2008) sangat disarankan agar responden untuk diuji minimal 30 orang. Dengan jumlah 30 orang maka distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. Adapun tujuan dari uji reliabilitas adalah digunakan dalam mengetahui kehandalan instrument penelitian (Juliandi, dkk., 2015:80).

*Tabel 3. 6 Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
X	0,959	0,60	Valid
Y	0,939	0,60	Valid

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas penelitian sudah memadai karena semua variabel bernilai >0,60 dan dapat dinyatakan seluruhnya valid.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sinulingga (2013) mendefinisikan statistik deskriptif dan inferensial tersebut sebagai berikut:

#### a. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian.

Analisis data statistik deskriptif menyajikan data ke dalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekwensi, diagram. Adapun data-data yang disajikan tersebut adalah data-data yang menampilkan nilai rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, tabulasi, dan sebagainya untuk melihat perbedaan data berdasarkan kategori yang ada pada data tersebut dan dipaparkan apa adanya tanpa melakukan analisis mendalam terhadap data-data tersebut. Berikut rincian data-data tersebut:

- a. Mean ( $\bar{X}$ ) adalah nilai rata-rata.
- b. Modus ( $M_o$ ) adalah nilai varian yang memiliki frekuensi paling tinggi.
- c. Median ( $M_e$ ) adalah nilai Tengah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah.
- d. Maksimal adalah nilai yang paling tinggi dari rata-rata yang ada.

e. Minimal adalah nilai yang paling rendah dari rata-rata yang ada.

Untuk melihat kecenderungan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden, maka dilihat dari nilai rata-rata (Mean). Analisis mean dilakukan dengan membuat suatu batas kelas yang digunakan untuk memutuskan apakah nilai rata-rata dapat masuk dalam kategori baru. Hasil dari rata-rata kemudian dibagi pada rentang skala berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Rentang Skala Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Nilai Tertinggi}}$$

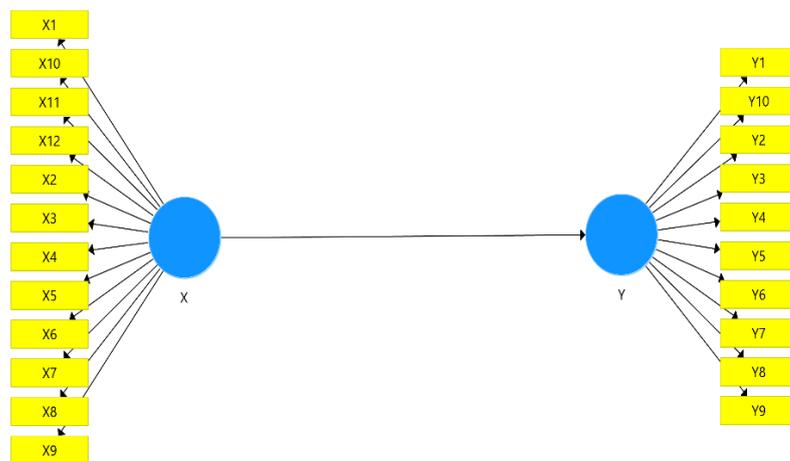
## b. Uji Hipotesis

### 1. Analisis SEM (structural Equation Modelling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*partial least square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modelling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji

coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver.3 for Windows*. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 3. 1 Model struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Y : Pengambilan Keputusan Aset Tetap

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

#### a. Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model menganalisis hubungan konstruk (variabel laten) dan indikator.

Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup. Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada konstruk lainnya.

Model lain untuk menilai Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50.

*Composite reliability* yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diharapkan  $> 0,6$  untuk semua konstruk. (Ghozali, 2006). Analisa outer model ini dilakukan untuk memastikan *measurement* yang digunakan apakah layak untuk dijadikan pengukuran, yang artinya valid dan reliabel.

### 1. Convergent Validity

*Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai

berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

## 2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah membandingkan nilai Root Of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana  $\lambda$ , adalah component loading ke indikator ke  $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda$ . Jika semua indikator di' stdanardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

### 3. Composite Reliability

*Composite reliability blok* indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$Pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana  $\lambda_i$  adalah component loading ke indikator dan  $var(\epsilon_i) = 1 - \lambda_i^2$ . Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut Ghozali (2015).

#### b. Model Struktural atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan hanya melalui *direct effect*, yaitu :

#### 1. Pengaruh X terhadap Y

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang

digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, *dkk.*, 2015).

### 1. *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah lemah
2. Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

### 2. *F-Square*

*F-Square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Juliandi, *dkk.*, 2015). Kriteria dalam penilaian *F-Square* adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *f-square* = 0,02 maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
2. Jika nilai *f-square* = 0,15 maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
3. Jika nilai *f-square* = 0,35 maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y. Dimana variabel X adalah untuk sistem informasi akuntansi manajemen dan variabel Y adalah untuk pengambilan keputusan aset tetap. Kuisisioner yang disebarakan ini diberikan kepada 50 responden para pekerja di PT PGAS Solution. Penilaian dari kuisisioner ini menggunakan *Skala Likert* dengan 5 pilihan yaitu:

*Tabel 4 1 Penilaian Skala Likert*

Pernyataan	Bobot
Sangat Membantu (SM)	5
Membantu (M)	4
Cukup Membantu (CM)	3
Tidak Membantu (TM)	2
Sangat Tidak Membantu (STM)	1

Dengan ketentuan diatas, berlaku baik dalam menghitung variabel X dan Y. Jadi untuk setiap responden akan menjawab kuisisioner dengan skor tertinggi 5 dan terendah adalah 1.

##### 4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 50 responden. Tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Karena itu perlu adanya pengelompokkan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuisisioner yang disebarkan diperoleh beberapa karakteristik responden, yakni jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian.

#### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1	Laki-Laki	28	56%
2	Perempuan	22	44%
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, frekuensi terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (56%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (44%).

#### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia*

No	Usia	Frekuensi	Presentase(%)
1	25-35	31	62%
2	36-45	16	32%
3	46-55	3	6%
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa responden penelitian ini berdasarkan usia, frekuensi terbesar adalah responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak

31 orang, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 16 orang, sedangkan responden yang berusia 46-55 sebanyak 3 orang.

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
1	D3	18	36%
2	S1	32	64%
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden penelitian ini berdasarkan tingkat Pendidikan, frekuensi terbesar adalah responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 32 orang (64%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 18 orang (36%).

#### 4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai jawaban atas item-item pernyataan dari hasil kuisioner yang diajukan pada responden. Tabulasi item pernyataan dengan menampilkan rata-rata, varian dan kategori berdasarkan rentang skor rata-rata sebagai berikut:

1. Rentang  $(\bar{x}) \geq \mu + 2\sigma$  berada pada kategori “Sangat Tinggi”
2. Rentang  $\mu + \sigma \leq (\bar{x}) < \mu + 2\sigma$  berada pada kategori “Tinggi”
3. Rentang  $\mu - \sigma \leq (\bar{x}) < \mu + \sigma$  berada pada kategori “Sedang”
4. Rentang  $\mu - 2\sigma \leq (\bar{x}) < \mu - \sigma$  berada pada kategori “Rendah”

5. Rentang  $(\bar{x}) < \mu - 2\sigma$  berada pada kategori “Sangat Rendah”

Dimana:

$(\bar{x})$  = Skor rata-rata dari item pernyataan

$\mu$  = Skor rata-rata teoritik

$$= \frac{\text{Skoring tertinggi} + \text{Skoring terendah}}{2} = \frac{5+1}{2} = 3$$

$\sigma$  = Standar deviasi teoritik

$$= \frac{\text{Skoring tertinggi} - \text{Skoring terendah}}{6} = \frac{5-1}{6} = 0,67$$

Sehingga diperoleh:

1. Rentang  $(\bar{x}) \geq 4,33$  berada pada kategori “Sangat Tinggi”
2. Rentang  $3,67 \leq (\bar{x}) < 4,33$  berada pada kategori “Tinggi”
3. Rentang  $2,33 \leq (\bar{x}) < 3,67$  berada pada kategori “Sedang”
4. Rentang  $1,67 \leq (\bar{x}) < 2,33$  berada pada kategori “Rendah “
5. Rentang  $(\bar{x}) < 1,67$  berada pada kategori “Sangat rendah”

#### 4.1.3.1 Pengambilan Keputusan Aset Tetap (Y)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel pengambilan keputusan aset tetap diperoleh hasil data sebagai berikut :

*Tabel 4 5 Skor Angket Untuk Pengambilan Keputusan Aset tetap*

No	Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							Rata-Rata	Ket
		F	SM	M	CM	TM	STM	Total		
1	Keputusan terkait	F	26	21	1	0	2	50	4,38	Sangat Tinggi

	perawatan dan pemeliharaan aset tetap yang diambil didasarkan pada logika dan analisis yang rasional	%	52	42	2	0	4	100		
2	Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi sering kali memberikan hasil yang memuaskan	F	25	22	1	0	2	50	4,36	Sangat Tinggi
		%	50	44	2	0	4	100		
3	Pengalaman saya membantu saya membuat keputusan yang tepat meskipun tidak didukung oleh data lengkap	F	27	20	1	1	1	50	4,82	Sangat Tinggi
		%	54	40	2	2	2	100		
4	Pengalaman membantu saya dalam mengembangkan intuisi yang kuat dalam pengambilan keputusan aset tetap	F	23	24	1	1	1	50	4,34	Sangat Tinggi
		%	46	48	2	2	2	100		
5	Keputusan terkait aset tetap di Perusahaan di dasarkan pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen	F	19	28	1	2	0	50	4,28	Tinggi
		%	38	56	2	4	0	100		
6	Keputusan yang tepat terkait aset tetap dapat berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan	F	26	21	1	2	0	50	4,42	Sangat Tinggi
		%	52	42	2	4	0	100		
7	Wewenang yang saya miliki mempengaruhi efektivitas	F	24	23	1	1	1	50	4,36	Sangat Tinggi
		%	48	46	2	2	2	100		

	keputusan yang saya buat									
8	Wewenang yang saya miliki membantu saya belajar dari pengalaman dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan saya	F	27	20	1	2	0	50	4,4	Sangat Tinggi
		%	54	40	2	5	0	100		
9	Mempertimbangkan semua faktor secara logis sebelum membuat Keputusan	F	19	28	1	1	1	50	4,26	Tinggi
		%	38	56	2	2	2	100		
10	Saya terus mencari cara untuk meningkatkan kemampuan analisis dan logika saya dalam pengambilan keputusan	F	24	23	1	1	1	50	4,36	Sangat Tinggi
		%	48	46	2	2	2	100		

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan dari jawaban responden untuk variabel pengambilan keputusan aset tetap (Y) pada tabel 4.5 diatas diperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,42 pada pernyataan “Keputusan yang tepat terkait aset tetap dapat berdampak positif pada kinerja keseluruhan Perusahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dalam mengelola aset tetap dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Kemudian pada variabel pengambilan keputusan aset tetap (Y) diperoleh rata-rata terendah sebesar 4,26 pada pernyataan “mempertimbangkan semua faktor secara logis sebelum membuat keputusan”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti biaya, manfaat, risiko, dan dampak jangka keputusan, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan bertanggung jawab.

#### 4.1.3.2 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)

Adapun hasil tabulasi data responden pada penelitian ini untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebagai berikut :

*Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*

No	Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							Rata-Rata	Ket
		F	SM	M	CM	TM	STM	Total		
1	Sistem informasi akuntansi manajemen membantu manajer terhadap pengelolaan biaya dan anggaran perusahaan	F	27	19	2	1	1	50	4,38	Sangat Tinggi
		%	54	38	4	2	2	100		
2	Sistem informasi akuntansi manajemen membantu dalam meningkatkan transparansi informasi di perusahaan	F	20	26	2	1	1	50	4,26	Tinggi
		%	40	52	4	2	2	100		
3	Informasi tentang faktor eksternal seperti : kondisi ekonomi, kerjasama dengan rekanan, perkembangan teknologi, dll	F	22	24	2	2	0	50	4,32	Tinggi
		%	44	48	4	4	0	100		
4	Informasi disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian promosi dan unit usaha	F	20	26	2	0	2	50	4,22	Tinggi
		%	40	52	4	0	4	100		
5	Informasi untuk satu unit/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap unit lainnya	F	23	23	2	0	2	50	4,28	Tinggi
		%	46	46	4	0	4	100		
6	Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan	F	28	18	2	1	1	50	4,42	Sangat Tinggi
		%	56	36	4	2	2	100		
7	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit Anda	F	23	23	2	0	2	50	4,3	Tinggi
		%	46	46	4	0	4	100		

8	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan Anda pada kinerja unit Anda	F	25	21	2	1	1	50	4,36	Sangat Tinggi
		%	50	42	4	2	2	100		
9	Informasi mengenai target yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen	F	28	18	2	1	1	50	4,42	Sangat Tinggi
		%	56	36	4	2	2	100		
10	Informasi yang diminta oleh perusahaan dapat diberikan dengan segera	F	23	23	2	2	0	50	4,34	Sangat Tinggi
		%	46	46	4	4	0	100		
11	Penyampaian informasi yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan	F	25	22	1	1	1	50	4,38	Sangat Tinggi
		%	50	44	2	2	2	100		
12	Informasi yang diberikan merupakan info yang ada dalam sistem informasi yang telah diproses dengan baik	F	30	18	1	0	2	50	4,52	Sangat Tinggi
		%	60	36	2	0	2	100		

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan dari jawaban responden untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X) pada tabel 4.6 diatas diperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,52 pada pernyataan “Informasi yang diberikan merupakan info yang ada dalam sistem informasi yang telah diproses dengan baik”. Hal ini menunjukkan bahwa data telah diolah menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kemudian pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X) diperoleh rata-rata terendah 4,22 pada pernyataan “Informasi disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian promosi dan unit usaha”. Hal ini menunjukkan bahwa setiap departemen dalam organisasi memiliki kebutuhan informasi yang spesifik dan beragam untuk mendukung fungsi dan tanggungjawabnya .

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran

#### 1. Analisis Outer Model

##### a. *Convergent Validity*

*Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur, nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

*Tabel 4.7 Hasil Outer Loading*

	X	Y
<b>X.1</b>	0,849	
<b>X.2</b>	0,834	
<b>X.3</b>	0,804	
<b>X.4</b>	0,816	
<b>X.5</b>	0,866	
<b>X.6</b>	0,847	
<b>X.7</b>	0,835	
<b>X.8</b>	0,827	
<b>X.9</b>	0,836	
<b>X.10</b>	0,793	
<b>X.11</b>	0,830	
<b>X.12</b>	0,806	
<b>Y.1</b>		0,817
<b>Y.2</b>		0,858
<b>Y.3</b>		0,821
<b>Y.4</b>		0,807
<b>Y.5</b>		0,762
<b>Y.6</b>		0,788
<b>Y.7</b>		0,831
<b>Y.8</b>		0,758
<b>Y.9</b>		0,771
<b>Y.10</b>		0,826

Sumber : data diolah (2024)

Hasil perhitungan dapat dilihat bahwa *outer loading* untuk sistem informasi akuntansi manajemen diantaranya X.1 sebesar 0,849; X.2 sebesar 0,834 dan seterusnya. Untuk variabel pengambilan Keputusan aset tetap dapat dilihat nilai Y.1 sebesar 0,817; Y.2 sebesar 0,858 dan seterusnya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh *outer loading* bernilai lebih dari 0,5 sehingga hasil dapat dinyatakan valid.

*b. Discriminant Validity*

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah membandingkan nilai Root Of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

*Tabel 4.8 Discriminant Validity (Cross Loading)*

	X	Y
<b>X.1</b>	0,849	0,653
<b>X.2</b>	0,834	0,630
<b>X.3</b>	0,804	0,635
<b>X.4</b>	0,816	0,664
<b>X.5</b>	0,866	0,692
<b>X.6</b>	0,847	0,691
<b>X.7</b>	0,835	0,665
<b>X.8</b>	0,827	0,735
<b>X.9</b>	0,836	0,685
<b>X.10</b>	0,793	0,574
<b>X.11</b>	0,830	0,733

<b>X.12</b>	0,806	0,696
<b>Y.1</b>	0,653	0,817
<b>Y.2</b>	0,699	0,858
<b>Y.3</b>	0,659	0,821
<b>Y.4</b>	0,682	0,807
<b>Y.5</b>	0,599	0,762
<b>Y.6</b>	0,621	0,788
<b>Y.7</b>	0,654	0,831
<b>Y.8</b>	0,519	0,758
<b>Y.9</b>	0,690	0,771
<b>Y.10</b>	0,725	0,826

*Sumber : data diolah (2024)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai indikator variabel laten lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas *discriminant validity* sudah terpenuhi, dan dapat dinyatakan valid.

Selain menggunakan nilai *loading factor*, metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extraced* untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya dalam model. Apabila pada suatu model memiliki akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, maka dikatakan bahwa model tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik. Untuk melihat nilai akar kuadrat dari AVE dapat dilihat pada tabel *Fornell Lacker Criterium* sebagai berikut:

*Tabel 4.9 Discriminant Validity (Fornell Lacker Criterion)*

	<b>X</b>	<b>Y</b>
<b>X</b>	0,829	
<b>Y</b>	0,813	0,804

*Sumber : data diolah (2024)*

Dapat dilihat bahwa nilai kuadrat AVE pada variabel X 0,829. Nilai tersebut lebih besar daripada variabel Y 0,813; 0,804. Maka, berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua konstuk dalam model yang sudah diestimasi memiliki nilai *discriminant validity* yang cukup baik.

### *c. Composite Reliability*

*Composite reliability blok* indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency. Keandalan skor kontruk harus cukup tinggi kriteria composite reability adalah  $>0,6$ .

*Tabel 4.10 Composite Reability*

<i>Composite Reability</i>	
X	0,963
Y	0,948

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,963; dan pengambilan keputusan aset tetap sebesar 0,948. Kedua variabel memperoleh nilai *composite reability* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh indikator memiliki reabilitas atau keandalan yang baik sebagai alat ukurnya.

## **2. Analisis Inner Model**

### *a. R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Kriteria dalam penilaian *R-*

*Square* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $R\text{-square} = 0,75$  maka model adalah lemah
2. Jika nilai  $R\text{-Square} = 0,50$  maka model adalah sedang
3. Jika nilai  $R\text{-Square} = 0,25$  maka model adalah lemah

*Tabel 4.11 R-Square*

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Y</b>	0,661	0,654

*Sumber : data diolah (2024)*

Kesimpulan dari pengujian R-Square adalah R-square Adjusted model bernilai 0,654. Artinya kemampuan X (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) dalam menjelaskan Y (Pengambilan Keputusan Aset tetap) adalah sebesar 65,4%, dengan demikian model tergolong model sedang.

*. b. F-Square*

*F-Square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi . Kriteria dalam penilaian *F-Square* adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai  $f\text{-square} = 0,02$  maka efek yang kecil dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
2. Jika nilai  $f\text{-square} = 0,15$  maka efek yang sedang/moderat dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.
3. Jika nilai  $f\text{-square} = 0,35$  maka efek yang besar dari variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

*Tabel 4 12 F-Square*

	<b>X</b>	<b>Y</b>
<b>X</b>		1.948
<b>Y</b>		

*Sumber : data diolah (2024)*

Kesimpulan dari pengujian F-Square adalah pada X (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) bernilai 1,948 memiliki efek yang besar.

#### 4.2.2 Pengujian Hipotesis

Tujuan analisis pengujian hipotesis berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung adalah sebagai berikut :

Nilai Probabilitas (P Value)

- a. Jika nilai P Value  $<0,05$  maka signifikan
- b. Jika nilai P Value  $>0,05$  maka tidak signifikan

Tabel.

*Tabel 4 13 Direct Effect*

	Original Sample	P Value
X→Y	0,813	0,006

Sumber : data diolah (2024)

Kesimpulan dari tabel *direct effect* menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (original sample) adalah bernilai positif. Pada variabel X terhadap Y bernilai 0,813.

Dan pada P Value X terhadap Y bernilai  $0,006 < 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT. PGAS Solution.

### 4.2.3 Pembahasan

Uji hipotesis pada *Partial Least Square* dapat dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Dalam metode ini juga dapat melihat nilai koefisien jalur strukturalnya. Berikut ini merupakan hasil uji menggunakan *bootstrapping*.

1. Pengujian Hipotesis (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap)

*Tabel 4. 14 Latent Variable Correlation*

	<b>X</b>	<b>Y</b>
<b>X</b>	1,000	0,813
<b>Y</b>	0,813	1,000

Sumber : data diolah (2024)

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan aset tetap memiliki nilai korelasi sebesar 0,813. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan aset tetap pada PT PGAS Solution.

Hal ini membuat sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan aset tetap, menandakan bahwa dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, terutama dalam hal aset tetap. Sistem ini menyediakan data yang akurat dan relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis dan operasional. Misalnya, manajer dapat menggunakan informasi dari SIAM untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset tetap, mengidentifikasi aset yang tidak produktif, dan menentukan kapan saat yang tepat untuk mengganti atau memelihara aset tersebut. Dengan

demikian, SIAM tidak hanya membantu dalam pengelolaan aset, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Pada pembahasan untuk sistem informasi akuntansi manajemen yang dimana memperoleh nilai outer loading yang tertinggi terletak pada pernyataan “informasi untuk satu unit/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap unit lainnya” yang sebesar 0,866 ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat kuat antara informasi yang diterima oleh satu unit dan dampaknya terhadap unit lainnya dalam organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas komunikasi antar unit dalam organisasi sangat penting. Ketika satu unit menerima informasi yang relevan, dampaknya dapat dirasakan secara signifikan oleh unit lain, memperkuat koordinasi dan kerja sama antar unit. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan unit-unit tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik, merespons perubahan dengan lebih cepat, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi manajemen yang baik harus mampu memastikan bahwa informasi penting dapat disebarluaskan dengan efisien ke seluruh unit dalam organisasi, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan strategis secara menyeluruh.

Dengan nilai outer loading sebesar 0,849 pada pernyataan “Sistem informasi akuntansi manajemen membantu manajer terhadap pengelolaan biaya dan anggaran perusahaan” Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan informasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan sistem ini, manajer memiliki akses ke data keuangan yang real-time dan terperinci, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tren pengeluaran, mengevaluasi kinerja anggaran, dan membuat keputusan yang lebih

bijaksana. Selain itu, sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang area-area di mana penghematan biaya dapat dilakukan. Manajer dapat menggunakan informasi ini untuk mengimplementasikan strategi pengurangan biaya yang lebih tepat sasaran dan memastikan bahwa anggaran dialokasikan secara efisien. Dengan demikian, pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih proaktif dan responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Sistem ini juga memungkinkan manajer untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih akurat dan memonitor kinerja keuangan secara terus-menerus, sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangannya dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Secara keseluruhan, integrasi teknologi dalam pengelolaan keuangan melalui sistem informasi akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam membantu perusahaan mencapai kinerja optimal.

Untuk nilai outer loading sebesar 0,847 pada pernyataan “Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan”. ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat kuat antara informasi yang disajikan dalam laporan periodik dan dampaknya terhadap analisis serta pengambilan keputusan dalam organisasi. Laporan periodik seperti rangkuman bulanan atau kuartalan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja organisasi dalam periode tertentu. Dengan informasi yang terstruktur dan terperinci, manajer dapat dengan mudah mengidentifikasi pola dan tren yang muncul, serta melakukan perbandingan kinerja dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengukur keberhasilan strategi yang telah diterapkan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan,

dan mengantisipasi tantangan di masa depan. Selain itu, laporan periodik memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi, karena setiap unit dapat melihat kontribusi mereka terhadap keseluruhan kinerja. Dengan demikian, informasi yang disajikan dalam laporan periodik tidak hanya mendukung analisis yang lebih mendalam tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih informatif dan strategis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT PGAS Solution Medan. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan aset tetap memiliki nilai korelasi 0,813. Nilai tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial pada PT PGAS Solution Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan, semakin baik pula pengambilan keputusan terkait aset tetap.

Sistem informasi yang efisien dan akurat membantu manajemen dalam mengevaluasi dan memilih aset yang paling sesuai untuk perusahaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kinerja operasional serta keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, PT PGAS Solution Medan dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya di pasar melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan strategis.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya dengan memperbarui perangkat lunak, meningkatkan pelatihan untuk staf, dan memastikan integritas data. Sistem yang lebih canggih dan user-friendly dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
2. Memberikan pelatihan yang kontinu kepada karyawan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen serta analisis data dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan sistem ini secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem informasi akuntansi manajemen untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dengan kebutuhan perusahaan dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang lengkap dan akurat dari perusahaan dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

2. Variabel yang terbatas Penelitian ini mungkin hanya fokus pada beberapa variabel tertentu dalam sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan aset tetap, sehingga tidak mempertimbangkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh.

3. Keterbatasan dalam literatur yang tersedia terkait topik ini dapat membatasi pemahaman peneliti tentang konteks dan implikasi dari sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistianingsih, F., Yovita, M., & Pandin, R. (2023). Jawa Timur 60118 Universitas 17 Agustus. *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, 1(2)*, 60118.
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). *Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan*.
- Astuty, W. (2015). Pengaruh Pengatahuan Manajer Tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Gaya Pengendalian Manajemen. *SNEMA-2015*.
- Asystasia, W., & Aisyah Siregar, S. (2024). *Pada PT. Karya Havea Indonesia*. 8(1).
- Ayu Prananda, A., Datu, C., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2016). *The Role Of Management Accounting Information Systems In Decision Making Fixed Asset Investment In PT. Etmico Sarana Laut Bitung* oleh. *Maret, 4(1)*.
- Effrain, E. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car).
- Hafizhudin, R., & Afriansyah, H. (2019). *Konsep Dasar Pengambilan Keputusan (Studi Literatur)*.
- Hayatul Hasanah, F., dan, N., Fitriah, E., & Akuntansi, P. (2015). Prosiding Akuntansi Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Helvida, L., & Murti, W. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pt. Intraco Penta Tbk.). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, 10(2)*.
- Jurusan, S., Kesehatan, P., Fakultas, R., & Keolahragaan, I. (2011). Upaya Pengambilan Keputusan Yang tepat.
- Mahannum. (2021). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kbijakan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*.  
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner, 7(4)*, 2895–2904.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., Kalalo, M. Y., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2022). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna Influence of Characteristics of Management Accounting Information System on Managerial Performance at PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna* (Vol. 6, Issue 1).

- Monica, S. (2023). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Asset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. *Skripsi*.
- Muhammad Wahyuddin, A., Modding, B., & Sidik Tjan, J. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group*.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).
- Rahmawati, H. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan. *Universitas Negeri Padang*.
- Rifa'i, A. (2019). *Prosesn Pengambilan Keputusan*.
- Saimo. (2022). Manajemen Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 6(4).
- Salmia. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Skripsi*.
- Studi Akuntansi, P. (2023). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Skripsi
- Suprانتiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Wicaksono, W., & Oviantari, I. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada UMKM Mitra PT. PLN).
- Wiratama, D., & Rahmawati, D. (2013). Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kebermanfaatan, Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka..
- Yantika, N. (2017). Penerapan Konvergensi IFRS Pada PSAK NO.16 Atas Aset Tetap Berwujud Pada PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk. Dan Entitas Anak.

#### **LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bernama Rizki Agus Khairani Sitorus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, sebagai peneliti dengan judul : “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT PGAS Solution”.

Bersama ini saya memohon ketersediaannya untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah. Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah ikut berpartisipasi pada penelitian ini, keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi institusi pendidikan.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan Bapak/Ibu bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Hormat Peneliti

Rizki Agus Khairani Sitorus

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP  
PENGABILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA  
PT PGAS SOLUTION**

**Data Demografi Responden**

*Setiap jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Semua informasi yang diperoleh dari kuesioner ini hanya akan digunakan bagi kepentingan tugas akhir mahasiswa.*

*Maka dari itu jawaban yang Bapak / Ibu / Sdr / Sdri berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.*

Mohon Bapak / Ibu / Sdr / Sdri mengisi dengan memberi tanda ( X ) perihal pernyataan berikut :

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia : \_\_\_\_\_ Tahun

Pendidikan Terakhir :  D3  S1  S3

## KUISIONER PENELITIAN

### A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen. Anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa banyak informasi yang tersedia di perusahaan. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X), dengan ketentuan sebagai berikut :

1= sangat tidak membantu      2= tidak membantu      3= cukup membantu  
4= membantu                      5= sangat membantu

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
<i>Broad scope</i>						
1	Sistem informasi akuntansi manajemen membantu manajer terhadap pengelolaan biaya dan anggaran perusahaan					
2	Sistem informasi akuntansi manajemen membantu dalam meningkatkan transparansi informasi di perusahaan					
3	Informasi tentang faktor eksternal seperti : kondisi ekonomi, kerjasama dengan rekanan, perkembangan teknologi, dll					
<i>Agregation</i>						
4	Informasi disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian promosi dan unit usaha					
5	Informasi untuk satu unit/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap unit lainnya					
6	Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
<i>Integration</i>						
7	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit Anda					
8	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan Anda pada kinerja unit Anda					
9	Informasi mengenai target yang dapat diketahui oleh semua orang di seluruh bagian dalam departemen					
<i>Timeliness</i>						

10	Informasi yang diminta oleh perusahaan dapat diberikan dengan segera					
11	Penyampaian informasi yang tersedia tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan					
12	Informasi yang diberikan merupakan info yang ada dalam sistem informasi yang telah diproses dengan baik					

## B. PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai pengambilan keputusan aset tetap. Anda diminta untuk menyatakan pendapat mengenai pengambilan keputusan aset tetap di perusahaan. Berdasarkan pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X), dengan ketentuan sebagai berikut :

1= sangat tidak membantu      2= tidak membantu      3= cukup membantu  
4= membantu                      5= sangat membantu

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
<b>Intuisi</b>						
1	Keputusan terkait perawatan dan pemeliharaan aset tetap yang diambil didasarkan pada logika dan analisis yang rasional					
2	Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi sering kali memberikan hasil yang memuaskan					
<b>Pengalaman</b>						
3	Pengalaman saya membantu saya membuat keputusan yang tepat meskipun tidak didukung oleh data lengkap					
4	Pengalaman membantu saya dalam mengembangkan intuisi yang kuat dalam pengambilan keputusan aset tetap					
<b>Fakta</b>						
5	Keputusan terkait aset tetap di Perusahaan di dasarkan pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen					
6	Keputusan yang tepat terkait aset tetap dapat berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan					
<b>Wewenang</b>						

7	Wewenang yang saya miliki mempengaruhi efektivitas keputusan yang saya buat						
8	Wewenang yang saya miliki membantu saya belajar dari pengalaman dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan saya						
<b>Logika</b>							
9	mempertimbangkan semua faktor secara logis sebelum membuat Keputusan						
10	Saya terus mencari cara untuk meningkatkan kemampuan analisis dan logika saya dalam pengambilan keputusan						

Hasil Data Responden

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
6	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
7	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
8	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
11	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1
12	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
13	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
14	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
15	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
19	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
23	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
25	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
26	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
28	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
29	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
30	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
31	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
32	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
33	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
34	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
35	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
36	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
37	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
38	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
40	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
41	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
43	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
44	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
47	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
48	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
49	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
50	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4

Pengambilan Keputusan Aset Tetap (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
6	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
7	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
8	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
9	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
10	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
11	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
13	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
14	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
15	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
17	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
18	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
19	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
20	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
21	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
22	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
23	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
24	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
25	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
27	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
28	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
29	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
30	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
33	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
34	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
35	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
36	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
37	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
38	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
39	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
40	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
41	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
42	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
43	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
44	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
45	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
48	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
49	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
50	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/07/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 06/07/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
NPM : 2005170227  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Seberapa besar pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial Seberapa besar pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial Seberapa besar pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial

Rencana Judul : 1. pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan manufaktur  
2. analisis perencanaan anggaran sebagai alat pengendalian dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan  
3. Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen dalam Menghadapi Risiko Pasar pada Perusahaan Perdagangan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Unilever

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Rizki Agus Khairani Sitorus)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/07/2023

Nama Mahasiswa : Rizki Agus Khairani Sitorus  
NPM : 2005170227  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 06/07/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Irfan, SE., M.M., Ph.D (08 Agustus 2023)

Judul Disetujui\*\*)

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA  
PT PGAS SOLUTION MEDAN

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Dr. Zulfa Hanum, S.E, M.Si. )

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

\*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

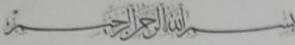
Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 28 Maret 2024



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	R I Z K I	A G U S	K H A I R A N I	S														
NPM	:	2	0	0	5	1	7	0	2	2	7								
Tempat/Tgl Lahir	:	K	I	S	A	B	A	N											
	:	2	1	A	G	U	S	T	U	S	2	0	0	2					
Program Studi	:	Akuntansi																	
Alamat Mahasiswa	:	J	L	.	A	L	F	A	L	A	H	S	N	O	1	4			
Tempat Penelitian:		P	T	.	P	G	A	S	S	O	L	U	T	I	O	N			
Alamat Penelitian	:	J	L	.	K	.	L	.	Y	O	S	S	U	D	A	R	S	O	
	:	L	O	R	O	N	G	X	1	1	N	O	.	1	8				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( Riva Ubar Harahy )

( RIZKI AGUS KHAIPANI SITOKUS )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1099/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 17 Syawal 1445 H  
26 April 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. PGAS Solution**  
Jln. Kol Yos Sudarso Glugur  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, schubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
Npm : 2005170227  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. PGAS Solution

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertiinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1099/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 26 Maret 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
N P M : 2005170227  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap  
Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. PGAS Solution

Dosen Pembimbing : **Irfan, S.E., M.M., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Dahulursa tanggal : **26 April 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 17 Syawal 1445 H  
26 April 2024 M

  
Dekan  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertiagal



Nomor : 018000.S/LU.00.01/PPO-AREA MDN/2024  
Perihal : Penerimaan Riset  
Sifat : Penting

Kepada Yth,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Mukthar Basri No.3  
Medan, Indonesia  
Telp. (061) 6622400 Fax. 6631003

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1099/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 26 April 2024 Perihal Izin Riset Pendahuluan, kepada mahasiswa :

No	Nama	Nim	Semester	Program Studi
1	Rizki Agus Khairani Sitorus	2005170227	VIII ( Delapan )	Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa di atas dapat kami terima untuk melaksanakan riset guna untuk penyusunan skripsi.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2024

**PT. PGAS SOLUTION**  
Manager Area Medan

  
Dedi Saputra Sirait



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS  
NPM : 2005170227  
Dosen Pembimbing : IRFAN, SE, M.M., Ph.D  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PGAS SOLUTION  
MEDAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Masalah Penelitian - Rumus Masalah		✗
BAB 2	Teori & Konsep Konsep		✗
BAB 3	Metode Penelitian		✗
Daftar Pustaka	Model		✗
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket Lembar		✗
Persetujuan Seminar Proposal	Acc: Seminar Proposal		✗

Medan, FEBRUARI 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(IRFAN, SE, M.M., Ph.D)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 13 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
NPM. : 2005170227  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 21 Agustus 2002  
Alamat Rumah : Jln. Alfalah 5  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	latar belakang masalah
Bab II	teori tambahan
Bab III	metode penelitian
Lainnya	systematic penulisan
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M. M., Ph.D

Pemanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 13 Juni 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
NPM : 2005170227  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 21 Agustus 2002  
Alamat Rumah : Jln. Alfalah 5  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Irfan, S.E., M. M., Ph.D*

Medan, 13 Juni 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M. M., Ph.D

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

07/07/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila orang-orang sudah tidak lagi mengingat nama dan lembaga

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1816/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset  
Medan, 06 Muharram 1446 H  
12 Juli 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. PGAS Solution**  
Jln. K. L. Yosudarso Lorong XXII No.18 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Agus Khairani Sitorus  
N P M : 2005170227  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. PGAS Solution

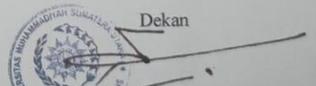
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



Nomor : 031200.S/LU.00.01/PPO-AREA MDN/2024  
Perihal : Penyelesaian Riset  
Sifat : Penting

Kepada Yth,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Mukhtar Basri No.3  
Medan, Indonesia  
Telp. (061) 6622400 Fax. 6631003

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1816/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 12 Juli 2024 perihal Menyelesaikan Riset, kepada mahasiswa :

No	Nama	Nim	Semester	Program Studi
1	Rizki Agus Khairani Sitorus	2005170227	VIII ( Delapan )	Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset diperusahaan kami. Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Juli 2024

**PT. PGAS SOLUTION**  
Manager Area Medan

  
Dedi Saputra Sirait

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : RIZKI AGUS KHAIRANI SITORUS  
NPM : 2005170227  
Tempat dan Tanggal Lahir : KISARAN, 21 AGUSTUS 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara  
Alamat : Jl Alfalah 5  
No. Telephone : 082211767821  
Email : ranis12kopin@gmail.com

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : ALM MUHAMMAD SAMSIR SITORUS  
Pekerjaan :-  
Nama Ibu : NABSIAH  
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA  
Alamat : DSN AEK BATU TIMUR  
No. Telephone : 082273015477  
Email : -

### **3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 116251  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama: SMP Negeri 1 Torgamba  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Kihajar Dewantara Kota Pinang  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara